

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BARANG SECARA KREDIT DI TOKO SAHABAT MEBEL MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0

Hari Satia Nugraha ^{*1}, Gigis Sri Lestari^{#2}

*Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Subang
Jl. Marsinu No. 5 - Subang, Tlp. 0206-417853 Fax. 0206-411873
E-mail: hari_satia_nugraha@yahoo.com ^{*1}, gigissl@yahoo.co.id^{#2}*

ABSTRAKSI

Toko Sahabat Mebel Purwadadi merupakan perusahaan dagang yang menangani transaksi penjualan cash maupun kredit. Sistem akuntansi penjualan kredit yang ada di Toko Sahabat Mebel Purwadadi masih menggunakan sistem manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh data transaksi penjualan kredit. Karena itu di butuhkan pembuatan sistem informasi akuntansi untuk mencatat penjualan kredit di perusahaan secara otomatis, agar data yang dibutuhkan oleh pemilik toko lebih cepat, tepat dan akurat. Pembuatan sistem informasi akuntansi dimulai dari penelitian, pengamatan terhadap sistem yang ada di Toko Sahabat Mebel Purwadadi, kemudian dari data yang ada dibuatkan perancangan untuk sistem akuntansi yang akan dibutuhkan oleh perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang akan di buat merupakan dari proses penjualan tunai maupun kredit dan akuntansi (pencatatan). Pencatatan meliputi penjumlahan dan pembuatan laporan mebel, laporan customer, laporan penjualan kredit serta laporan pembayaran cicilan.

Aplikasi pembuatan sistem informasi akuntansi ini di buat menggunakan software Microsoft Visual basic 6 dan Microsoft Access 2007 sebagai databasenya. Aplikasi ini sudah memenuhi kebutuhan sistem yang dibutuhkan namun masih ada kelemahan yang perlu lebih diperbaiki dan dikembangkan namun diharapkan dapat membantu proses pencatatan, penjumlahan dan pembuatan laporan akuntansi lebih mudah dan cepat

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal, Laporan Penjualan Kredit

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Toko SAHABAT mebel purwadadi merupakan perusahaan dagang, yang menangani penjualan tunai maupun kredit. Pada umumnya perusahaan ini ingin menjadi sebuah perusahaan yang tetap eksis dan siap bersaing seperti perusahaan-perusahaan lainnya.

Namun sistem pencatatan penjualannya masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi sehingga memerlukan banyak waktu untuk membuat laporan penjualan kredit yang berfungsi untuk pembuatan laporan keuangan, hal ini mengurangi kinerja para pegawai dan pemilik toko dalam hal ketepatan waktu dan tidak efisiennya pembuatan laporan.

Kegagalan sistem manual dalam penjualan disebabkan oleh sistem tersebut tidak dikembangkan sesuai dengan perkembangan perusahaan yang dari hari ke hari bertambah pesat dan kompleks. Dan sistem manual tidak lagi bekerja secara sempurna, maka diperlukan peranan komputer yang dapat melaksanakan pengolahan transaksi penjualan kredit.

Masalah keamanan dalam penyimpanan data, pengarsipan data yang tidak teratur sehingga mengakibatkan data rentan hilang. Tujuan struktur pengendalian internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi penjualan barang secara kredit adalah menjamin ketelitian data akuntansi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem komputerisasi berupa sistem informasi akuntansi penjualan kredit.
2. Dimungkinkan terjadinya kekeliruan dalam pembuatan laporan penjualan kredit.

3. Proses pengolahan data penjualan kredit masih dilakukan dalam bentuk pencatatan pada pembukuan dan nota.
4. Pembuatan laporan membutuhkan waktu yang relatif lama, karena pembuatan laporan dilakukan dengan merekap data pada buku penjualan.
5. Masalah keamanan dalam penyimpanan data, pengarsipan data yang tidak teratur sehingga mengakibatkan data rentan hilang.

13. Tujuan

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Membuat sistem informasi akuntansi penjualan barang secara kredit di Toko Sahabat Mebel.
2. Untuk mengimplementasikan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang dibuat mengenai pengolahan transaksi penjualan secara kredit.

14. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai adalah memberikan suatu sistem aplikasi pendeteksi buta warna yang

1. Laporan keuangan yang di butuhkan bisa di hasilkan lebih cepat karena dilakukan oleh sistem komputer sehingga pemimpin dapat lebih cepat mengambil keputusan.
2. Membantu meningkatkan efisiensi kinerja akuntansi dengan menggunakan teknologi informasi.
3. Membantu memudahkan karyawan dalam menangani transaksi-transaksi penjualan

15. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Survey / Observasi* : Melakukan Penelitian secara langsung terhadap jalannya system informasi akuntansi pada TOKO SAHABAT MEBEL sehingga dapat dilihat gambaran dan data – data sesuai kebutuhan pemakaian database serta kebutuhan komputerisasi sesuai dengan kondisi yang ada pada perusahaan tersebut.
2. *Study Literatur* : Setelah Menganalisis sistem, maka untuk mengerjakan program diperlukan *Study Literatur* sebagai bahan referensi dalam pembuatan program. *Study Literatur* dilakukan pada semua buku yang membahas masalah pemrograman menggunakan Visual Basic 6, Microsoft Access, Database Microsoft Office Access 2007 , Analisa dan Perancangan Sistem Informasi serta buku – buku lainnya yang mendukung atau menunjang.
3. Perancangan Program : Berdasarkan pada *Literatur* yang telah dipelajari dan hasil analisis permasalahan yang ada, maka dimulailah merancang program pada tahap ini dilakukan dengan mendesain program yang akan dibuat.
4. Pembuatan Program : Program yang telah didesain dan dirancang terhadap perancangan program, maka dalam tahap ini diwujudkan menjadi suatu sistem yang nyata dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja sistem serta menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Pembuatan Buku Laporan : setelah Pembuatan program selesai , maka disusunlah buku laporan Tugas Akhir yang merupakan *deskripsi* dari program tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu rangkaian yang saling terhubung antara beberapa bagian sampai pada bagian yang terkecil, bila suatu bagian atau sub bagian tersebut terganggu, maka bagian-bagian yang lain juga akan ikut terganggu. Beberapa definisi sistem yaitu :

- Zulkifli A.M. (2005), Sistem adalah himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, dan saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.
- Eriyanto (1999), Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerakannya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki subsistem didalamnya, yang melakukan fungsi khusus untuk mendukung sistem (Romney, Mharsall & Steinbart, 2000). Informasi merupakan data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan (Waren, Reeve, dan Fess, 2005).

Sistem Informasi adalah suatu komponen yang terdiri atas manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

- Analisis dan Disain Sistem Informasi, Jogiyanto, 2005, Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
- O'Brien, Marakas (2013), "Information system can be any organized combination of people, hardware, software, communications networks, and data resource that stores and retrieves, transforms, and disseminates information in a organization." Yang berarti, Sistem informasi dapat berupa lingkup apapun dari kombinasi terorganisir atas SDM, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang dapat menyimpan maupun mengembalikan data, transformasikan, dan mendistribusikan informasi pada suatu organisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi.

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai komponen-komponen yang terdiri dari pelaku, metode, dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan informasi mengenai keuangan dan operasi usaha, yang kemudian mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan dalam menjalankan perusahaan (Waren, Reeve, Fress, 2005).

22. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi (2001) yaitu penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.

23. Rekayasa Perangkat Lunak

Presman (2002) mendefinisikan Rekayasa Perangkat Lunak adalah suatu teknologi pembangunan perangkat lunak yang mencakup : proses, metode, dan tools. Teknologi yang dimaksud adalah bagaimana membuat suatu perangkat lunak komputer. Usaha yang berhubungan dengan rekayasa perangkat lunak dapat dikategorikan ke dalam tiga fase umum yaitu definition, development, dan maintenance.

Perangkat lunak lebih bersifat logikal dibanding fisikal. Menurut Pressman (2005), karakteristik dari perangkat lunak adalah :

- Perangkat lunak dibuat atau disusun tidak dibangun (dalam arti klasik) :
Pada *hardware*, kualitas dari suatu produk diukur dari keunggulan desainya. Berbeda dengan perangkat lunak, kualitas perangkat lunak yang memiliki pendekatan berbeda dengan kualitas, perangkat lunak lebih berkonsentrasi pada proses penyusunan, bukan pada proses perakitan.
- Perangkat lunak dibuat untuk pesanan
Komponen perangkat lunak dibuat agar bisa digunakan kembali.

3. Analisa

3.1 Permasalahan

Untuk mendukung sebuah proyek pengembangan sistem informasi, segala kebutuhan-kebutuhan sistem informasi sangatlah penting. Dengan adanya sistem informasi, maka dapat diketahui bagian-bagian pada sistem lama yang perlu diganti, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk

Perancangan dan pengembangan sistem memiliki tujuan agar dapat memperoleh mutu yang lebih cepat dan tepat serta meningkatkan kualitas kerja. Dalam rangka pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit di perlukan peralatan-peralatan yang memadai agar sistem ini berjalan baik serta dapat diperoleh informasi yang optimal dan tepat serta kualitas lebih meningkat.

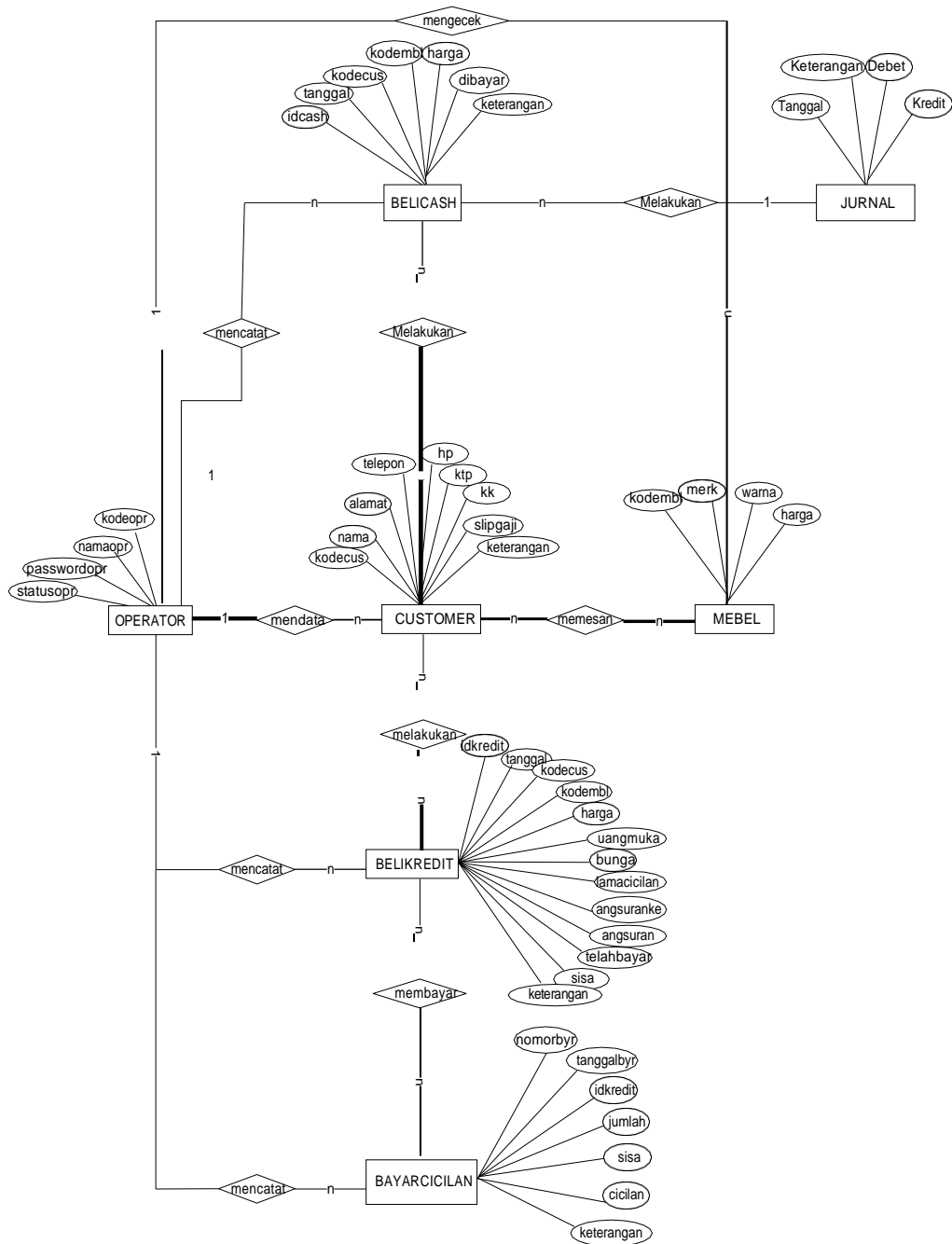
3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit ini akan menghasilkan sebuah produk berupa program aplikasi yang dapat menangani pengolahan data seperti data mebel, data customer, data operator, data transaksi penjualan tunaidanpenjualankredit, serta laporan mebel, laporancustomer, laporanpenjualankredit danlaporanpembayarancicilan

Entity Relationship Diagram merupakan jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak, dan kumpulan entitas yang digunakan perusahaan sebagaimana sumber atau masukan bagi data yang dibutuhkan di dalam sistem yang dikelompokan disebut subjek data. ERD sangat berguna bagi aplikasi dimana data dan hubungan yang mengatur sangat kompleks, tujuan utama ERD adalah untuk mewakili objek data dan hubungannya.

ERD dibuat dari entitas suatu perusahaan yang digambarkan dalam bentuk diagram. Entitas dalam diagram ini dipetakan dalam matriks dalam proses, unit organisasi, lokal, dan sebgainya. Diagram ini digunakan untuk mengidentifikasi entitas data dan memperlihatkan hubungan yang ada di antara entitas tersebut.

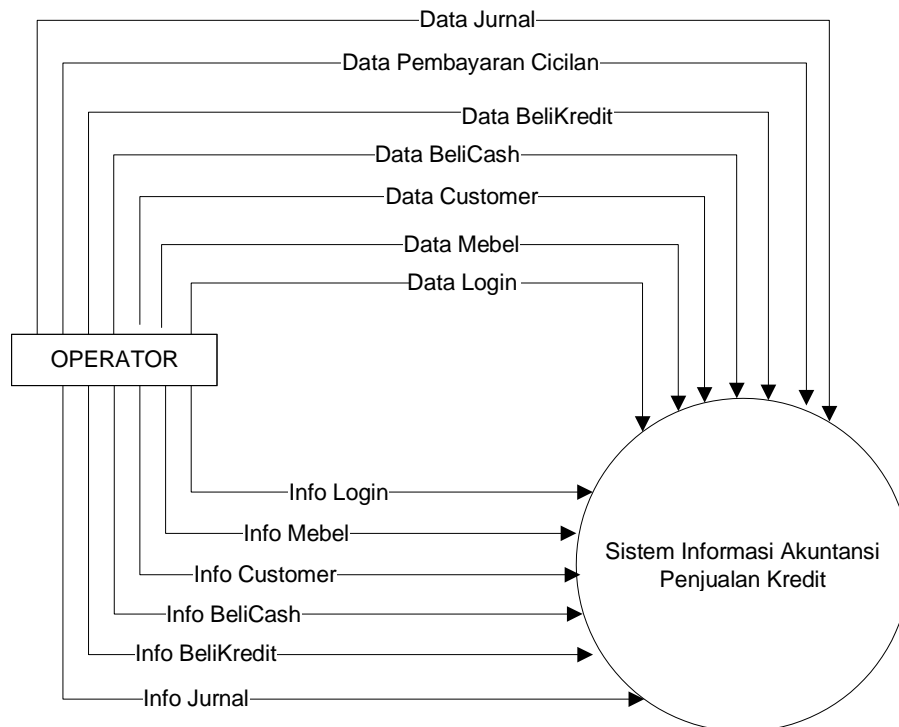
Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit ini, dapat digambarkan ERD seperti gambar di bawah ini :



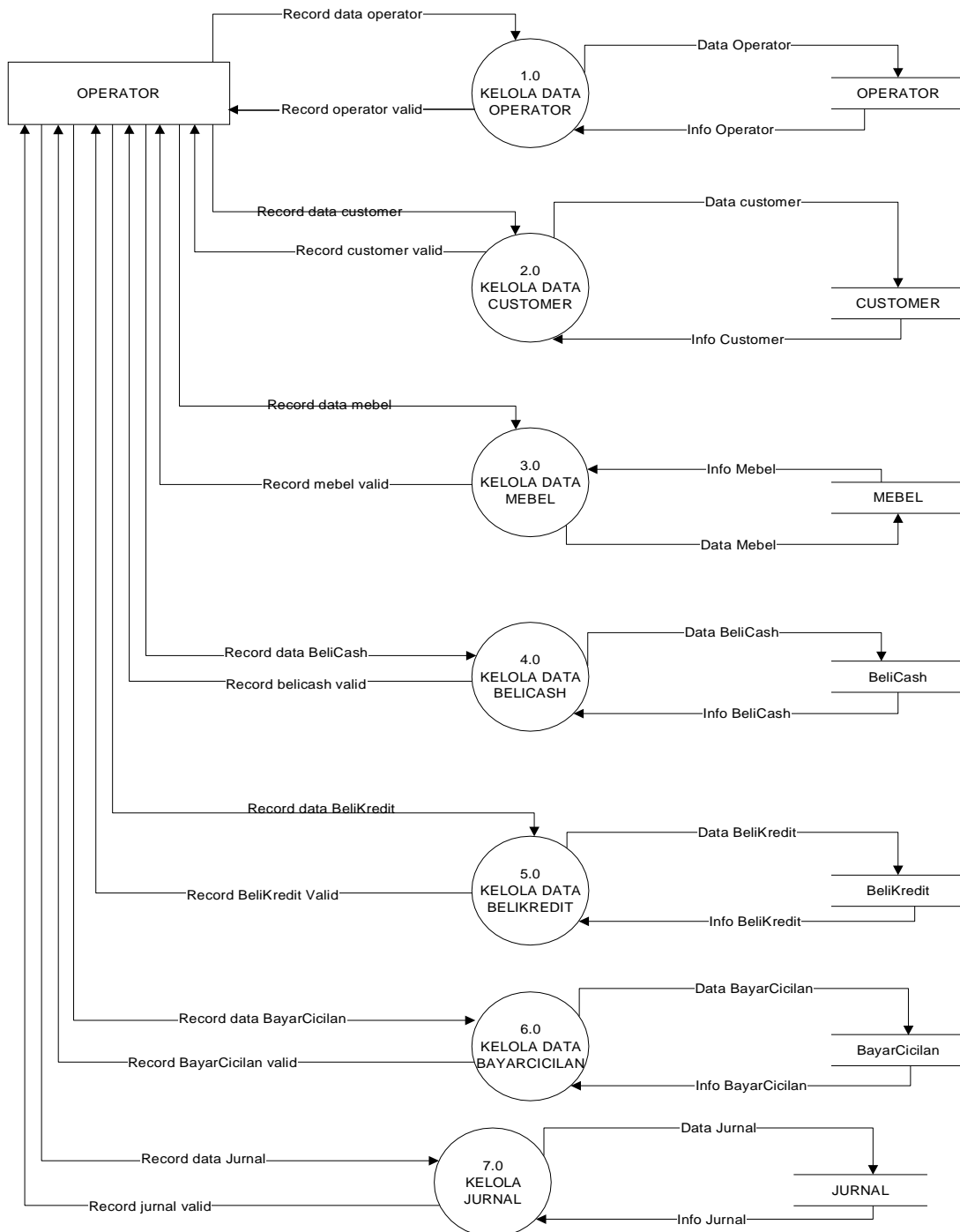
Gambar 1. ERD Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Diagram arus data atau yang disebut juga dengan Diagram Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau yang sistem baru yang akan di kembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Diagram konteks yang dibuat pada tahap desain sistem ini merupakan hasil dari perubahan dan perbaikan dari sistem diagram kontek yang sedang berjalan yang mana digunakan untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diusulkan secara garis besar atau keseluruhan. Diagram kontek ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran dihasilkan oleh sistem. Diagram kontek sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 2 Diagram Konteks Penjualan Kredit



Gambar 3. DFD Sistem Yang Sedang Berjalan

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi



Gamabar 13 Form Menu Utama

Form menu utama adalah form yang pertama kali muncul setelah form login. Pada menu utama sistem informasi penjualan kredit Toko Sahabat Mebel memiliki 5 Sub yaitu :

1. Sub MenuFile

Sub menu File terdiri dari 3 sub-sub menu yaitu :

- a. Sub menu File Mebel, yang berfungsi untuk merekam data barang, dan keluar.
- b. Sub menu File Customer, yang berfungsi untuk merekam data pembeli yang berlangganan, output data pembeli dan keluar.
- c. Sub menu File Operator, yang berfungsi untuk merekam data kasir, pendaftaran kasir baru, dan keluar.

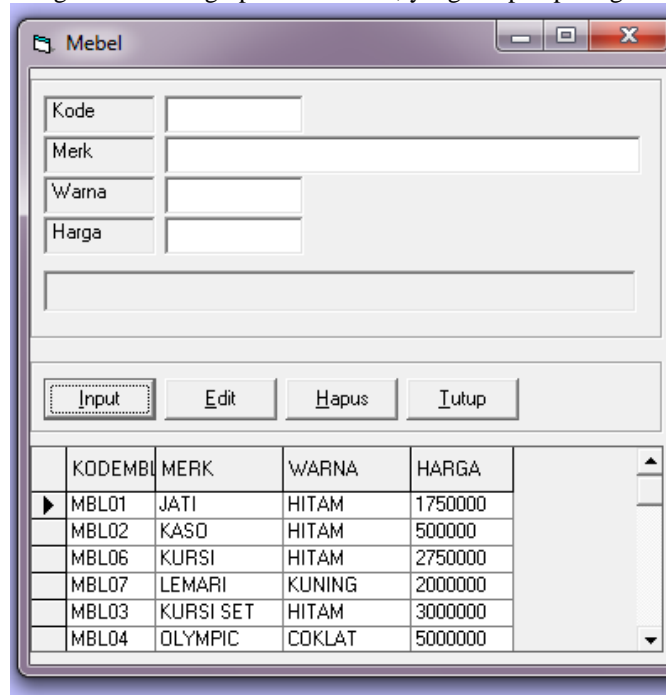
2. Sub MenuTransaksi

Sub menu Transaksi terdiri dari 3 sub-sub menu, yaitu :

- a. Sub menu Pembelian Cash, yang berfungsi merekam segala transaksi penjualan perhari, output penjualan perhari, penghitungan mesin kasir dan keluar.
- b. Sub menu Pembelian Kredit, yang berfungsi merekam segala transaksi penjualan barang dengan cara kredit, output penjualan dan keluar.

- c. Sub menu Pembayaran Cicilan, berfungsi untuk merekam segala transaksi cicilan piutang yang dilakukan ketika transaksi penjualan dilakukan, dan keluar.
3. Sub Menu Laporan
Sub menu Laporan terdiri dari 4 sub-sub menu, yaitu :
 - a. Sub Menu Laporan Data Mebel, berfungsi untuk merekam data barang yang telah dijual.
 - b. Sub Menu Laporan Data Customer, berfungsi untuk merekam data customer yang sudah melakukan transaksi.
 - c. Sub Menu Laporan Pembelian Kredit, berfungsi untuk merekam data penjualan kredit.
 - d. Sub Menu Laporan Pembayaran Cicilan, berfungsi untuk merekam customer yang telah membayar piutang dan untuk melihat sisa piutang yang ada.
4. Sub Menu Jurnal
Sub menu Jurnal berfungsi untuk merekam jurnal yang telah terjadi selama penjualan.

Menu File Mebel berfungsi untuk menginput data mebel, yang tampak pada gambar dibawah ini :



The screenshot shows a window titled 'Mebel' with a standard Windows interface. It contains four text input fields labeled 'Kode', 'Merk', 'Warna', and 'Harga'. Below these fields is a horizontal line. Underneath the line are four buttons: 'Input', 'Edit', 'Hapus', and 'Iutup'. At the bottom of the window is a table with the following data:

	KODEMBL	MERK	WARNA	HARGA
▶	MBL01	JATI	HITAM	1750000
	MBL02	KASO	HITAM	500000
	MBL06	KURSI	HITAM	2750000
	MBL07	LEMARI	KUNING	2000000
	MBL03	KURSI SET	HITAM	3000000
	MBL04	OLYMPIC	COKLAT	5000000

Gambar 14 Form Mebel

Pada form File Mebel terdapat input data yang berfungsi untuk merekam data-data mebel yang tersedia, atau memasukan data mebel baru, seperti pada gambar text box kode, merk, warna, dan harga. Kemudian untuk button edit atau hapus berfungsi untuk mengedit data mebel yang sudah ada atau menghapusnya.

Menu file customer berfungsi untuk merekam data pembeli baik pembeli langganan atau pembeli baru, yang tampak pada gambar dibawah ini :

The screenshot shows a window titled "Data Customer". It contains several input fields: "Kode Customer", "Nama", "Alamat", "Telepon", "HP", and "Keterangan". To the right of the "Telepon" and "HP" fields are checkboxes for "KTP", "KK", and "Slip Gaji". Below the input fields are buttons for "Input", "Edit", "Hapus", and "Tutup". At the bottom is a table with the following data:

	KODECUS	NAMA	ALAMAT	TELEPC
	CUS001	UUS	BEKASI	021998E
▶	CUS002	ALIKA	KARAWANG	025611E
	CUS003	ALBANI	JAKARTA	021878E
	CUS004	RYAN	BEKASI	0219911
	CUS005	DENIRA	BOGOR	0218822

Gambar 15 Form Customer

Pada form data Customer terdapat input data yang berfungsi untuk merekam data-data pembeli yang telah melakukan transaksi sebelumnya, atau memasukan data pembeli baru, seperti pada gambar text Box kode customer, nama, alamat, telepon, hp, dan keterangan.

Menu file operator berfungsi menambahkan data pengguna atau data kasir yang akan mengoperasikan program:

The screenshot shows a window titled "Data Pemakai Aplikasi". It contains input fields for "Status" (a dropdown menu), "Kode Pemakai", "Nama Pemakai", and "Password". Below these fields are buttons for "Input", "Edit", "Hapus", "Simpan", "Batal", and "Tutup". At the bottom is a table with the following data:

	Kode	Nama	Status
▶	USR1	gigis	ADMINISTRATOR

Gambar 16 Form Operator atau Data Pemakai Aplikasi

Menu transaksi pembelian cash berfungsi untuk merekam transaksi penjualan dengan cara cash atau kontan. Tampilan form pembelian cash tersebut akan tampak dalam gambar dibawah ini :

IDCASH	TANGGAL	KODECUS	KODEMBL	HARGA	DIBAYA
CS10051501	5/13/2010	CUS001	H0001	12000000	12000000
CS10051502	5/14/2010	CUS002	H0002	12500000	12500000
CS10051503	5/15/2010	CUS003	Y0001	13000000	10000000
CS10051504	5/15/2010	CUS005	Y0002	13500000	11000000

Gambar 17 Form Pembelian Cash

Tombol simpan dari form pembelian cash di atas berfungsi menyimpandata transaksi penjualan barang yang telah dibeli oleh customer.

Menu transaksi pembelian kredit berfungsi untuk merekam data penjualan kredit dan merekamdata customer yang melakukan pembelian secara kredit. Tampilan form transaksi pembelian kredit tersebut akan tampak dalam gambar dibawah ini :

IDKREDIT	TANGGAL	KODECUS	KODEMBL	HARGA	UAN
CR10051501	5/13/2010	CUS001	H0001	12867482	1200
CR10051502	5/14/2010	CUS002	H0002	14661095	1500
CR10051503	5/15/2010	CUS003	Y0001	17012409	1800
CR15090101	9/1/2015	CUS004	MBL02	508367	3000
CR15090102	9/1/2015	CUS002	MBL08	2658262	1550

Gambar 18 Form Pembelian Kredit

LAPORAN DATA BELI KREDIT

TOKO SAHABAT MEBEL
 Jl. Raya Bata Tala Dusun Jember Aron RT 1402
 Telp (0200) 41201

IDKREDIT	TANGGAL	KODECUS	KODEMBL	HARGA	UANGMUKA	BUNGA	LAMACELAN	ANGSURAN	TELAH BAYAR	SISA
CR10051501	5/13/2010	CUS001	H0001	12967482	1200000	7	12	3	3114963	975251
CR10051502	5/14/2010	CUS002	H0002	14661095	1500000	8	24	3	1696023	129600
CR10051503	5/15/2010	CUS003	Y0001	17912489	1800000	9	36	2	328794	161008
CR15090101	9/10/2015	CUS004	MELI2	505367	300000	10	2	0	0	505367
CR15090102	9/10/2015	CUS002	MELI8	2650252	1000000	5	10	0	0	2650252
CR15090103	9/10/2015	CUS001	MELI9	1821628	750000	5	8	0	0	1821628

Gambar 19 Tampilan Laporan Transaksi Pembelian Kredit

Menu transaksi pembayaran cicilan berfungsi untuk merekam data pembayaran piutang yang telah dilakukan oleh customer. Tampilan form pembayaran cicilan tersebut akan tampak dalam gambar dibawah ini :

Pembayaran Cicilan

Nomor Pembayaran: BY15090401 Tanggal Bayar: 9/4/2015
 ID Kredit: [Dropdown] Jatuh Tempo Tgl: [Dropdown]

Nama: [Text] Terlambat (hari): [Text]
 Alamat: [Text] Denda: [Text]
 Telepon: [Text] Telah Dibayar: [Text]
 HP: [Text] Sisa Bulan Lalu: [Text]
 Merk Mebel: [Text] Angsuran + Denda: [Text]
 Warna Mebel: [Text] Cicilan Ke: [Text]
 Harga Kredit: [Text] Sisa Pembayaran: [Text]

Keterangan: [Text]

Simpan Batal Tutup

IDKREDIT	TANGGAL	KODECUS	KODEMBL	HARGA	UANGMUKA
CR10051501	5/13/2010	CUS001	H0001	12967482	1200000
CR10051502	5/14/2010	CUS002	H0002	14661095	1500000
CR10051503	5/15/2010	CUS003	Y0001	17912489	1800000

NOMORBYR	TANGGALBYR	IDKREDIT	JUMLAH	SISA	CICILAN
BY10051501	5/11/2010	CR10051501	1030321	11829161	1
BY10051502	5/11/2010	CR10051501	1030321	10790840	2
BY10051503	5/12/2010	CR10051502	565341	14095754	1

Gambar 20 Form Menu Transaksi Pembayaran Cicilan

Didalam form pembayaran cicilan terdapat datacombo id kredit yaitu berfungsi untuk mengetahui data customer dan data pembelian kredit serta total data piutang customer apabila ditemukan id kredit maka data yang lain nya pun akan langsung terisi kecuali untuk angsuran + denda itu harus di isi sesuai customer membayar cicilan nya.

Dari form pembayaran cicilan ini menghasilkan laporan pembayaran cicilan, Laporan tersebut tampak pada gambar di bawah ini :

NOMORBYR	TANGGALBYR	DKREDIT	JUMLAH	SISA	CICILAN	KETERANGAN
BY10051501	5/11/2010	CR10051501	1038321	11829161	1	Pembayaran Bulan June 2010
BY10051502	5/11/2010	CR10051501	1038321	10790840	2	Pembayaran Bulan July 2010
BY10051503	5/12/2010	CR10051502	565341	14095754	1	Pembayaran Bulan June 2010
BY10051504	5/12/2010	CR10051502	565341	13530413	2	Pembayaran Bulan July 2010
BY10051505	5/12/2010	CR10051502	565341	12965072	3	Pembayaran Bulan August 2010
BY10051506	5/14/2010	CR10051503	413397	16599012	1	Pembayaran Bulan June 2010
BY10051507	5/15/2010	CR10051503	413397	16185615	2	Pembayaran Bulan July 2010
BY10051508	5/15/2010	CR10051501	1038321	9752519	3	Pembayaran Bulan August 2010

Gambar 21 Tampilan Laporan Pembayaran Cicilan
Form Jurnal Penjualan berfungsi menjurnal transaksi penjualan cash yang telah terjadi.

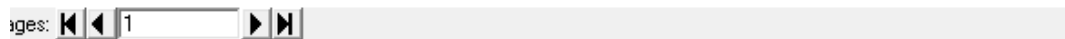
The screenshot shows a software window titled "Jurnal" with a light blue background. At the top, there are four input fields: "TANGGAL" (5/13/2010), "KETERANGAN" (CUS001), "PIUTANG DAGANG" (12000000), and "PENJUALAN" (12000000). Below these fields are four buttons: "TAMBAH", "SIMPAN", "HAPUS", and "KELUAR". To the right of these buttons is a button labeled "Laporan Jurnal". At the bottom of the window is a table with four columns: "TANGGAL", "KETERANGAN", "DEBET", and "KREDIT". The table contains five rows of data, with the first row highlighted in blue.

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
5/13/2010	CUS001	12000000	12000000
5/14/2010	CUS002	12500000	12500000
5/15/2010	CUS003	13000000	13000000
5/16/2010	CUS005	13500000	13500000

Gambar 22 Form Menu Data Jurnal Penjualan

TOKO SAHABAT MEBEL
JURNAL PENJUALAN

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET PIUTANG DAGANG	KREDIT PENJUALAN
5/13/2010	CUS001	Rp12,000,000	Rp12,000,000
5/14/2010	CUS002	Rp12,500,000	Rp12,500,000
5/15/2010	CUS003	Rp13,000,000	Rp13,000,000
5/16/2010	CUS005	Rp13,500,000	Rp13,500,000
	JUMLAH	Rp51,000,000	Rp51,000,000



Gambar 23 Laporan Jurnal Penjualan

5. Kesimpulan

Setelah dilakukan implementasi sistem, analisis dan evaluasi program, serta penelitian di Toko Sahabat Mebel Purwadadi maka dapat diambil kesimpulan :

1. Sudah adanya sistem komputerisasi berupa sistem informasi akuntansi penjualan kredit.
2. Setelah di buat nya program penjualan kredit maka pembuatan laporan penjualan kredit tidak akan keliru karna sudah otomatis terhubung dengan database yang diperlukan nya.
3. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit maka pengolahan data penjualan kredit dapat dilakukan secara komputerisasi.
4. Dari hasil sistem informasi akuntansi penjualan kredit perusahaan dapat membuat laporan secara cepat dan akurat.
5. Semua data yang telah dimasukan kedalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit akan tersimpan secara komputerisasi dan pengarsipan data nya pun rapi serta berurutan.

Pustaka

- Eriyatno. "Ilmu Sistem: Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen. Jilid Satu. IPB Press, Bogor.1999.
- F.Winarni dan G.Sugiarso. Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi, Yogyakarta, Center For Accademic Publishe service.2011
- George Marakas and James O'Brien., Sistem Informasi Manajemen , salemba empat. 2013
- Hery. Teori Akuntansi.Jakarta : Kencana Predana Media Group.2009
- HM, jogiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Edisi ke -4, Yogyakarta.2001
- Jogiyanto H.M. *Analisis Desain dan Informasi*, ANDI Offset. Yogyakarta.2005
- Kartajaya, Hermawan *Attracting Tourists Traders Investors*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2005
- Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ke-2; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.2005
- Ladjamudin B, Al-Bahra. *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004.
- Muhammad. Pengantar Akuntansi Syari'ah. Jakarta, Salemba Empat.2002.
- Pressman, Roger, S.Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu). Yogyakarta : Andi.2002
- Pressman, Roger, S. Software Engineering : A Practitioner's Appoarch. Mc Griil Hill. New York.2005
- Romney, Marshall B. & Steinbart, Paul John. Accounting Information Systems (8th ed). Jakarta, Salemba Empat.2000
- Soemantri, Hendi . "Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang". Bandung, CV. ARMICO.2004
- Warren, Reeve & Fress. Accounting Pengantar Akuntansi. Jakarta, Salemba Empat.2005
- Zulkifli, A.M., *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2005